



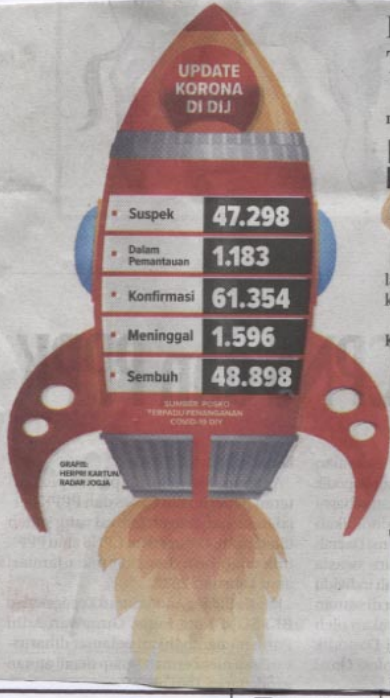
Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 02 Juli 2021

Halaman: 1

Tekan Mobilitas Interaksi Masyarakat



UPDATE KORONA DI DIJ

Suspek	47.298
Dalam Pemantauan	1.183
Konfirmasi	61.354
Meninggal	1.596
Sembuh	48.898

GRAFIK: HERIPRI KARTUN, RADAR JOGJA

Pemkot Jogja Siap Terapkan PPKM Darurat

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja mulai menyiapkan skema menyusul instruksi pemerintah pusat terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat se-Jawa-Bali. Kota Jogja termasuk dalam penularan yang sangat tinggi dan cepat dalam kurun waktu tiga pekan terakhir.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, secara resmi belum ada petunjuk teknis untuk menerapkan PPKM Darurat itu. Namun baru beredar informasinya dalam bentuk draf yang memang dalam pembahasan dengan gubernur dan pemerintah pusat terkait PPKM Darurat di Jawa Bali.

► Baca 91 Tekan... Hal 7

Sifat	Tindak Lanjut
1.	☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

"Pelaksanaan dan implementasinya yang akan kami kerjakan, sampai sekarang kami belum tahu. Kalau rangka usulannya seperti itu, namun teknisnya nanti seperti apa, belum tahu sampai saat ini," kata HP kemarin (1/7).

Wakil Wali Kota Jogja ini menjelaskan, jika melihat secara umum dalam tiga minggu terakhir penularan virus korona terjadi sangat tinggi dan cepat. Pertumbuhannya sangat meningkat tajam. Terlebih menyebabkan zona Kota Jogja berubah.

Dengan demikian memang perlu melakukan langkah-langkah bersifat langsung menyelesaikan persoalan untuk memutus mata rantai sebarannya. "Maka kami siap menjalankan kebijakan pemerintah pusat karena ini menjadi konsen kami untuk mengatasi permasalahan sebaran Covid-19 yang

semakin tinggi di berbagai kota," ujarnya.

Menurut HP, kunci dari mengendalikan sebaran Covid-19 adalah dengan menekan mobilitas interaksi masyarakat. Maka ketika hendak ada kebijakan-kebijakan bersifat drastis dari pusat, pihaknya memilih untuk segera mempersiapkan skemanya. Baik nanti menyangkut aturan proporsi work from office (WfO) ataupun pembatasan jam buka sektor-sektor ekonomi.

Tetapi, HP melanjutkan, tetap memberikan kesempatan sektor penting menyangkut hajat hidup orang banyak. Bahkan restoran, warung tetap bisa 24 jam buka selama membuka layanan *drive thru*. Kemudian mengupayakan posko-posko di RT dan RW bisa menjaga mobilitas interaksi di wilayah. Agar bisa dikendalikan, dalam arti tidak banyak terjadi perkembangan.

"Kita harus bisa melihat pres-

tasi kita kemarin mampu menurunkan di bulan Januari sampai Mei 2021, di saat sebelumnya Oktober-Desember 2020 cukup tinggi. Dengan kebijakan sama Jawa-Bali bahkan Indonesia sekalian, itu akan mempercepat penurunan sebaran," jelas mantan wartawan ini.

Dikatakan, meski tidak semua 14 kemantren (kecamatan) di Kota Jogja berzona merah, sangat dominan merah. Begitu juga kelurahan, ada sejumlah kelurahan berzona merah. Jika dilihat dari zona PPKM, RT yang masuk zona hijau semakin tergerus oleh zona kuning. Di mana RT yang terdapat 1-3 rumah kasus Covid-19 menjadi masuk zona kuning.

Namun RT yang berzona merah sampai saat ini belum ada, yang ada hanyalah zona oranye. Demikian pula zona oranye tidak sampai 1 persen dari total 2.534 RT yang ada. Artinya, sebarannya semakin luas.

"Tiga minggu yang lalu zona hijau untuk PPKM Mikro ada 95,5 persen dan 4,5 persen zona kuning. Namun tergerus menjadi 76-77 persen dalam tiga minggu tergerus cepat," tambah HP.

Oleh sebab itu, upaya lain juga siap digodok. Seperti penegakan protokol kesehatan yang sekarang terus dilakukan secara persuasif oleh satgas dan aparat kelurahan, kemantren, TNI, Polri, Satpol PP dengan mendorong masyarakat betul-betul menjalankan proses secara serius.

Tak hanya itu, represifnya mulai akan dilihat sesuai aturan-aturannya. "Banyak masukan dari masyarakat agar kita lebih represif dengan menjatuhkan denda dan sebagainya, supaya memberikan efek jera kepada masyarakat bahwa ini adalah dilakukan bersama-sama. Seluruh masyarakat tanpa terkecuali harus bisa menjalankan proses dengan baik," tandas HP. (wia/laz/fj)



SEHAT: Warga berolahraga di dekat spanduk ajakan menerapkan protokol kesehatan di salah satu sudut kawasan Alun-Alun Selatan, Jogja, kemarin (1/7). Semua kegiatan usaha di kawasan Alkid diliburkan 1 Juli-14 Juli untuk memutus rantai persebaran Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

- | | | | |
|---------------|--|--|--|
| 2. BPBD | | | |
| 3. Sat Pol PP | | | |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005